

Pimpinan DPRD DKI Jakarta Minta Anies Blusukan Cegah Penularan

JAKARTA (IM) - Sekretaris Komisi E DPRD DKI Jakarta Johnny Simanjuntak meminta Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan turun langsung ke lapangan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Dia meminta Anies blusukan ke kampung-kampung di DKI Jakarta untuk mengingatkan warga Jakarta disiplin menegakkan protokol kesehatan.

"Anies perlu blusukan sama Wakil Gubernur, bukan hanya wagub, seluruh stakeholder DKI Jakarta secara serentak turun ke masyarakat dan sampaikan ayo kita sudah masuk secara kritis," kata Johnny saat dihubungi melalui telepon, Minggu (17/1).

Johnny menilai, masyarakat saat ini terasa semakin berjarak dengan pejabat pemerintah. Sehingga apa yang dikatakan Pemprov DKI Jakarta terkait pencegahan penyebaran Covid-19 sulit terealisasi di masyarakat.

Itulah sebabnya, kata Johnny, secara psikologis

masyarakat rindu untuk disentuh secara langsung dengan cara blusukan.

"Daya kejutnya ketika blusukan secara kepemimpinan beda! Daya dorongnya itu luar biasa merasa senang diuwongke (dimanusiakan)," tutur Johnny.

Dia menilai Anies saat ini hanya terlihat mendekati masyarakat dari narasi-narasi yang tidak jelas. Bahkan, kata Johnny, Anies terlihat seperti menakut-nakuti masyarakat. Oleh karena itu, dia meminta agar Anies bijak dalam mengatasi peningkatan kasus dan angka kematian akibat Covid-19 di DKI Jakarta.

"Anies dia hanya kuat di narasi tapi miskin di dalam hal implementasi atau pendekatan," kata Johnny.

Diketahui data teranyar 16 Januari 2021, kasus Covid-19 di DKI Jakarta mencapai 223.970 kasus. Dari jumlah tersebut, terdapat 198.136 pasien dinyatakan sembuh, 22.089 pasien dalam perawatan dan 3.745 korban meninggal dunia akibat Covid-19 di Jakarta. ● osm

Dua Kelompok Warga Tawuran di Dekat Pintu Air Manggarai

MANGGARAI (IM) - Tawuran antarwarga terjadi di dekat Pintu Air Manggarai, Menteng, Jakarta Pusat pada Minggu (17/1), sekitar pukul 02.00 WIB. Rekaman video aksi tawuran antarkelempok warga dari Menteng, Tengulung dan Manggarai sempat beredar di media sosial Instagram.

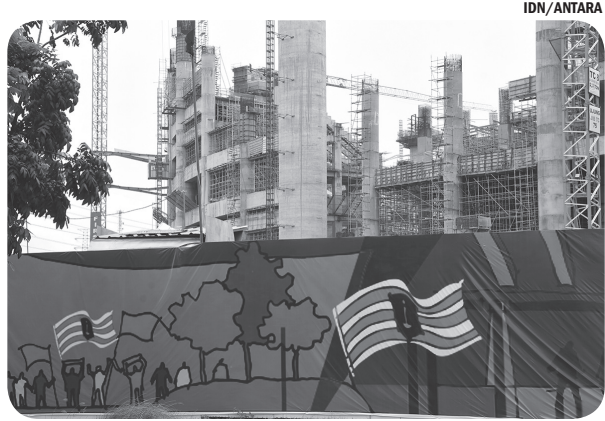
Dalam video yang tersebar, warga yang terlibat tawuran melempar batu dan kembang api. Kembang api kemudian meledak. Warga juga terlihat membawa senjata tajam.

Kapolsek Tebet, Kompol Budi Cahyono membenarkan adanya tawuran

di dekat Pintu Air Manggarai. Tawuran itu ditangani aparat kepolisian pada pukul 02.30 WIB.

"Membubarkan keributan antarwarga Manggarai dan warga Menteng Tengulung di Pintu Air Manggarai, bergabung dengan anggota Polsek Tebet, Polsek Menteng, dan Polres Jakarta Pusat dan keributan bisa direnda jam 02.30 WIB, sementara situasi kondusif," ujar Budi saat dikonfirmasi, Minggu (17/1) pagi.

Anggota kepolisian sempat menambatkan gas air mata untuk membubarkan tawuran. Belum diketahui penyebab tawuran. ● osm



PROGRES PEMBANGUNAN JAKARTA INTERNATIONAL STADIUM

Suasana proyek pembangunan Jakarta International Stadium atau Stadion Bersih, Manusiawi, dan Wibawa (BMW) di kawasan Pampang, Tanjung Priok, Jakarta, Minggu (17/1). Progres pembangunan stadion berkapasitas 82 ribu penonton tersebut telah mencapai 43,7 persen dan ditargetkan rampung pada Oktober 2021.

Jakarta Berada di Peringkat ke-31 sebagai Kota Termacet di Dunia

JAKARTA (IM) - Posisi Provinsi DKI Jakarta tidak lagi berada dalam 10 besar kota termacet di dunia. Kini, TomTom Traffic Index menempatkan DKI Jakarta di urutan ke 31 dari 216 kota besar di dunia. Hasil penilaian dari TomTom tersebut diunggah oleh akun instagram resmi Pemprov DKI Jakarta.

"Menurut TomTom Traffic Index terbaru, Jakarta keluar dari 10 besar kota termacet di dunia. Kini, Jakarta berada di posisi ke 31 dari total 416 kota lain, yang berarti kemacetan semakin berkurang," tulis akun Pemprov DKI Jakarta @DKIJakarta, Minggu (17/1).

Peringkat tersebut merupakan hasil penilaian tingkat kemacetan tahun 2020 yang kini berada di angka rata-rata 36 persen. Angka rata-rata kemacetan tersebut jauh berkurang dibandingkan tahun 2019 yang dicatat TomTom mencapai 53 persen. Pada tahun 2019 Jakarta berada di peringkat 10 kota termacet di dunia.

Adapun catatan penilaian TomTom, tingkat kemacetan Jakarta di tahun 2020 berada di titik terendah saat penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) April 2020.

Pada April 2020, tingkat kemacetan hanya mencapai

11 persen saja. Sedangkan tingkat kemacetan tertinggi pada tahun 2020 tercatat sebelum kasus Covid-19 ditemukan di Indonesia, atau pada Februari 2020 dengan angka kemacetan sebesar 61 persen.

Berikut perkembangan kemacetan lalu lintas DKI Jakarta dari tahun ke tahun dari TomTom Traffic Index:

1. Tahun 2017 DKI Jakarta berada di peringkat 4 kota termacet di dunia dengan tingkat kemacetan 61 persen. Angka kemacetan tertinggi pada 14 Februari dengan tingkat kemacetan 109 persen.

2. Tahun 2018 DKI Jakarta turun ke peringkat 7 kota termacet di dunia dengan tingkat kemacetan 53 persen. Angka kemacetan tertinggi terdapat pada 15 Februari dengan tingkat kemacetan 95 persen.

3. Pada tahun 2019, Jakarta kembali membaik dengan turun peringkat ke 10 sebagai kota termacet di dunia. TomTom mencatat tingkat kemacetan Jakarta berada di 53 persen.

4. Angka kemacetan tertinggi tahun 2019 berada tanggal 6 Maret dengan tingkat kemacetan 91 persen. 5. Tahun 2020 Jakarta berada di peringkat 31 kota termacet di dunia dengan tingkat kemacetan 36 persen.

Pada 28 Februari menjadi hari paling macet dengan tingkat kemacetan sampai dengan 86 persen. ● osm

4 Metropolis

IDN/ANTARA



BEROLAHRAGA PADA MASA PPKM

Warga bersepeda di kawasan Bundaran HI, Jakarta, Minggu (17/1). Aktivitas warga yang berolahraga di kawasan tersebut masih ramai seiring penerapan Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali hingga 25 Januari mendatang.

Tempat Tidur ICU di RS Rujukan Covid-19 di Jakarta Tersisa 63 Lagi

Tempat tidur perina tersisa 62 tempat tidur. Tempat tidur PICU khusus Covid-19 tersisa 6 tempat tidur dan tempat tidur hemodialisa atau cuci darah khusus Covid-19 tersisa 9 tempat tidur.

JAKARTA (IM) - Ketersediaan tempat tidur Intensive Care Unit (ICU) di rumah sakit rujukan Covid-19 di Jakarta hanya bersisa 64 tempat tidur. Data tersebut terpantau dalam sistem informasi eksekutif Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Minggu (17/1) pukul 8.06 WIB.

Adapun rincian ketersediaan tempat tidur ICU yang memiliki fasilitas tekanan negatif dengan ventilator bersisa 21 tempat tidur saja. Untuk tempat tidur ICU dengan tekanan negatif tanpa ventilator tersisa 21 tempat tidur. Sedangkan untuk ruang ICU tanpa tekanan negatif dengan ventilator tersisa 15 tempat tidur. Sedangkan tempat tidur ICU dengan fasilitas tanpa tekanan negatif dan tanpa ventilator tersisa 7 tempat tidur.

Untuk tempat isolasi juga tercatat tersisa 590 tempat tidur dengan rincian 197 tempat tidur isolasi dengan tekanan negatif. Sedangkan untuk tempat isolasi tanpa tekanan negatif sebanyak 307. Tempat tidur NICU khusus Covid-19 tersisa 9 tempat tidur.

Untuk tempat tidur perina tersisa 62 tempat tidur. Tempat tidur PICU khusus Covid-19 tersisa 6 tempat tidur dan tempat tidur hemodialisa atau cuci darah khusus Covid-19 tersisa 9 tempat tidur.

Kasus Covid-19 di Jakarta per tanggal 16 Januari 2021 berada di angka 223.970 kasus dengan pasien yang masih dalam perawatan di angka 22.089 pasien.

Terjadi lonjakan kasus sebanyak 3.536 kasus baru para Sabtu (16/1) kemarin, yang

berdampak pada penambahan pasien dalam perawatan sebesar 1.289. Pasien Covid-19 sembuh juga tercatat mengalami penambahan pada Sabtu kemarin, sebanyak 2.212 sehingga pasien sembuh tercatat sebanyak 198.136.

Kenaikan pasien sembuh tersebut diiringi dengan penambahan korban jiwa sebanyak 35 orang di hari yang sama. Kini tercatat ada 3.745 pasien Covid-19 meninggal dunia di Jakarta.

Dinas Kesehatan DKI Jakarta sebelumnya meminta rumah sakit rujukan Covid-19 terus menambah kapasitas RS untuk merawat pasien Covid-19.

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan DKI Jakarta Weningtyas Purnomorini mengatakan, Dinkes DKI meminta semua RS rujukan menambah jumlah tempat tidur hingga 40 persen.

"Kan kami mintaantisipasi juga untuk kenaikan kapasitas tempat tidur kan sampai 40 persen dari kapasitas RS rujukan yang ada," kata Weningtyas saat ditemui di Balai Kota DKI

Jakarta, Jumat (15/1).

Karena kasus Covid-19 terus meningkat, lanjut Weningtyas, Pemprov DKI meminta kapasitas ruang isolasi dan ruang ICU ditingkatkan hingga 40 persen dari total kapasitas RS. Bahkan, kata dia, kapasitas ruang rawat khusus

pasien Covid-19 bisa terus ditingkatkan sampai 50 persen jika kasus bertambah dengan laju yang signifikan.

"Kami advokasi terus untuk tambah RS rujukan. Kami siapkan 50 persen untuk non-Covid-19," kata Weningtyas. ● osm

35 Anak Down Syndrome Tri Asih di Kebon Jeruk Terpapar Covid 19

KEBON JERUK (IM) - Sedikitnya 79 orang penghuni Yayasan Tri Asih, 35 diantaranya anak disabilitas dan *down syndrome* terpapar Covid-19. Mereka terkena sejak awal tahun 2021 lalu.

Sempat dibawa ke rumah sakit di Jakarta, namun gagal karena kondisi rumah sakit yang penuh. Kini ke-79 orang itu jalani isolasi mandiri di tiga ruangan di dua gedung yang masih dalam kompleks yayasan di kawasan yang berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

"Satu empat lantai di gedung workshop dan satu lantai di lantai empat di gedung utama kami," kata Ketua Dewan Pengurus Harian Yayasan Tri Asih, TA. Widhiharsanto, Minggu (17/1).

Selain itu demi memutus penyebaran, pihaknya bersama pengurus yayasan mengalihfungsikan beberapa lantai lainnya di gedung utama menjadi tempat bantuan sosial dan juga bagi penghuni yang negatif Covid-19.

"Lantai-lantai lain untuk yang negatif," tandas Widhi. Seluruh pasien yang menjalani isolasi mandiri merupakan orang tanpa gejala atau OTG, mereka telah menjalani isolasi mandiri sejak sembilan hari hari yang lalu.

Adapun ke 79 orang yang

terkonfirmasi Covid-19, yakni 35 anak disabilitas dan *down syndrome* pendampinganti rawat 36 anak, karyawan lain yang membantu pendampingan anak 8 orang.

Menanggapi itu, Kapolres Metro Jakarta Barat, Kombes Pol Ady Wibowo mengatakan pihaknya langsung melakukan *empty building* usai mengecek lokasi, Sabtu (16/1) setelah mendapatkan informasi dari masyarakat.

Beberapa bantuan itu merupakan sembako dan vitamin serta kebutuhan medis seperti masker. Selain itu, pihaknya juga telah meminta binmas menotoring tempat itu setiap hari serta penyemprotan disinfektan setiap harinya.

"Ini adalah bagian dari kegiatan kemanusiaan di mana kita harus bisa memutus mata rantai dari pada penyebaran Covid-19 tersebut," katanya.

Ady berharap, perhatian dari TNI, Polri dan Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Barat dapat membantu proses pemulihan anak maupun pegawai yang saat ini menjalani isolasi mandiri.

"Mudah-mudahan semakin membaik. Karena memang dari 79 orang itu semuanya adalah OTG. Secara fisik mereka tidak ada gejala," tutupnya. ● ber

Pengecatan Atap Rumah Sekitar Flyover Tapal Kuda Dikritik

JAKARTA (IM) - Sejumlah anggota dprd dki mengkritisi pengecatan atap pemukiman di sekitar FLYOVER, Lenteng Agung, Jakarta Selatan, karena dianggap tidak penting. Pemkot Jaksel pun memberikan penjelasan.

"Tujuan Pemprov dan Pemkot Jaksel terkait pengecatan tersebut pada dasarnya untuk membeautifkasi, mempercantik kawasan sekitar FO (Flyover) tersebut," kata Wakil Wali Kota Jakarta Selatan, Isnawa Adji saat dihubungi, Minggu (17/1).

Isnawa mengungkapkan bahwa pihaknya ingin mempercantik kawasan sekitar agar jembatan layang ini bisa menjadi salah satu ikon Jakarta Selatan.

"FO tersebut, FO Tapal Kuda pertama tentunya bisa menjadi ikonik," jelasnya.

Tak hanya itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat warga sekitar untuk lebih peduli dalam menjaga lingkungannya. Seperti diketahui, pengecatan atap ini merupakan hasil kolaborasi pemkot bersama salah satu perusahaan cat.

Seperti diketahui, kritik datang salah satunya dari fraksi PDIP DKI. Ia mempertanyakan urgensi dari atap warnawarni tersebut.

"Hal tersebut kan seben-

arnya tidak begitu pentinglah ya. Urgensinya juga saya pikir untuk apa?" kata anggota Fraksi PDIP DPRD DKI, Jhonny Simanjuntak, kepada wartawan, Sabtu (16/1) malam.

Menurut Jhonny, ada hal lebih penting yang dapat dilakukan Pemprov DKI Jakarta. Salah satunya memberikan kesadaran bagi warga DKI untuk patuh terhadap PSBB di masa pandemi COVID-19.

Sama halnya dengan Jhonny, NasDem DKI Jakarta mempertanyakan tujuan Pemprov DKI Jakarta melakukan pengecatan atap rumah.

"Nah itu kan ngapain, kita perlu lihat juga tujuannya apa buat diwarnai-warnain kan. Estetikanya pun dari apa gitu kan," kata Wakil Ketua Fraksi NasDem DPRD DKI Jakarta, Nova Harivan Paloh, saat dihubungi, Sabtu (16/1) malam.

Nova juga tidak melihat urgensi dari pengecatan atap rumah di kawasan flyover tapal kuda itu.

"Saya kira sih nggak ada sisi urgent atau urgensinya tuh nggak ada ya dalam hal ini ya," kata Nova.

Nova menilai pengecatan atap rumah di sekitar flyover tapal kuda kurang penting. Menurutnya, justru pengerjaan dan fungsi dari flyover tapal kuda yang jauh lebih penting. ● ber

RT dan RW Diminta Kembalikan Potongan Dana BST di Kelurahan Pejuang

KOTA BEKASI (IM) - Pemkot Bekasi minta RT dan RW supaya mengembalikan pemotongan bantuan sosial tunai (BST) di wilayah Kelurahan Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Demikian disampaikan Humas Kota Bekasi, Dalam siaran pers, Minggu (17/1).

Disebutkan, pada Kamis (14/1) pukul 10.47 WIB dilaporkan oleh Admin Kecamatan Medansatria, bahwasanya ada laporan warga yang mengatakan telah terjadi pemotongan BST di RT 009 RW 001.

Lurah Pejuang atas perintah Camat langsung mengonfirmasi ke pengurus RT dan RW dan menanyakan hal tersebut.

Selanjutnya dijawab dengan jelas bahwa tidak ada pemotongan. Selanjutnya pengurus RW membuat WA kepada Lurah Pejuang yang memberitahukan tak da pemotongan.

Namun pada hari Jumat (15/1) ramai di media online pemberitaan tentang pemotongan BST di lingkungan RW 001.

Berikut tahapan proses pelaksanaan program BST di wilayah Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria. Pada hari Selasa tanggal 12 Januari 2021 pukul 15.51 WIB pihak Kelurahan Pejuang menerima titipan undangan pengambilan BST dari PT. Pos Indonesia sejumlah 3480 undangan, dalam kondisi yang belum beraturan (belum dipilah berdasarkan RW) per RW.

Bahwa untuk mempercepat proses pendistribusian undangan bagi warga DTKS penerima BST maka Lurah Pejuang bersama jajaran aparat kelurahan dan Pamor Kelurahan Pejuang langsung bergerak cepat memilah undangan tersebut sesuai alamat RW-nya masing masing (terdiri dari 32 RW).

Pada hari Rabu tanggal

13 Januari 2021 pukul 11.00 WIB pendistribusian Bantuan Sosial Tunai (BST) mulai dilaksanakan oleh PT. Pos Indonesia di kantor RW dan/atau tempat lain yang sudah disepakati bersama dengan pembagian petugas dan jumlah penerima berdasarkan list yang diberikan oleh PT Pos dan agar protokol kesehatan (4M) dapat dilaksanakan oleh semua pihak.

Para petugas pamor dan para pemangku jabatan monitor pelaksanaan pendistribusian Bantuan Sosial Tunai (BST), dan dipastikan semuanya berjalan dengan baik dan lancar.

Bahwa pada saat pemantauan dan monitoring pelaksanaan di RW 001 tidak ada kendala dan berjalan seperti seharusnya di mana warga penerima langsung datang ke lokasi dan menerima langsung dari petugas pos tanpa melalui pengurus RT atau pengurus RW. ● mdl



PEMBANGUNAN TEROWONGAN BULAK KAPAL BEKASI

Pekerja menyelesaikan proyek pembangunan terowongan (underpass) simpang Bulak Kapal di Bekasi, Minggu (17/1). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mempercepat pembangunan terowongan tersebut dalam upaya mengurai kemacetan dan memperlancar arus lalu lintas di perlintasan sebidang rel kereta api simpang Bulak Kapal dengan target selesai pada bulan Maret 2022.